

ANALISIS MAKNA DAN JENIS UNGKAPAN METAFORA DALAM LIRIK LAGU OST DREAM HIGH

Rurani Adinda¹

¹⁾ Bahasa Korea, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakarta

rura.adinda@civitas.unas.ac.id

ABSTRAK

ABSTRAK Penelitian ini membahas lingkup kajian semantik yang dilatar belakangi fenomena retorika pada penggunaan metafora yang terkandung dalam lirik lagu berbahasa Korea. Kumpulan lagu dari album ost Dream High suatu perasaan dalam perjalanan yang berproses untuk mencapai mimpi yang dikemas melalui lirik yang puitis dan bermakna dalam. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ungkapan metafora yang terdapat pada lirik lagu ost Dream High untuk menemukan maknanya berdasarkan teori dari Lakoff dan Johnson. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif deskriptif dengan teknik simak catat. Hasil analisis menemukan bahwa terdapat 1 larik metafora orientasional, 7 larik metafora struktural, dan 4 larik metafora ontologis, dengan dominan menggunakan metafora struktural didalam liriknya. Salah satu ungkapan metafora yang ditemukan adalah frasa '먼지/meonji' yang terdapat dalam lagu yang berjudul 'Dream High', yakni "먼지를 털고/meonjireul theolgo", yang diartikan "kukibaskan debu (di celana saat ku terjatuh)". Frasa '먼지/meonji' ini dianalogikan dengan 'sebuah kegagalan'.

Kata Kunci: Metafora, Ost Dream High, Lakoff dan Johnson, Makna, Ungkapan, Lirik Lagu

ABSTRACT

ABSTRACT This research discusses the scope of semantic studies based on rhetorical phenomena in the use of metaphors contained in Korean song lyrics. A collection of songs from the ost album Dream High, a feeling of being on a journey in the process of achieving a dream, packaged through poetic and deeply meaningful lyrics. This research aims to analyze the metaphorical expressions contained in the lyrics of the ost Dream High song to find their meaning based on the theory of Lakoff and Johnson. The method used in this research is a descriptive qualitative analysis method using note-taking techniques. The results of the analysis found that there was 1 array of orientational metaphors, 7 arrays of structural metaphors, and 4 arrays of ontological metaphors, with the dominant use of structural metaphors in the lyrics. One of the metaphorical expressions found is the phrase '먼지/meonji' which is found in the song entitled 'Dream High', namely "먼지를 털고/meonjireul theolgo", which is translated as "I shake off the dust (on my trousers when I fall)". The phrase '먼지/meonji' is analogous to 'a failure'.

Keywords: Metaphor, Ost Dream High, Lakoff and Johnson, Meaning, Phrases, Song Lyrics

PENDAHULUAN

Wahab (1990:142) mengemukakan bahwa metafora merupakan suatu ungkapan kebahasaan untuk mengatakan sesuatu yang hidup untuk yang mati, yang mati untuk yang hidup, atau yang mati untuk yang mati. Metafora merupakan majas perbandingan yang paling singkat dan padat. Menurut Tarigan (2015) biasanya di dalam metafora terdapat dua ide; yang pertama adalah suatu kenyataan, sesuatu yang dipikirkan yang menjadi objek; yang kedua ialah perbandingan terhadap kenyataan tadi; dan yang terakhir menggantikan yang belakang menjadi yang terdahulu.

Lakoff dan Johnson (2003) di dalam bukunya yang berjudul *Metaphors We Live by* mengemukakan bahwa bahasa pasti terdiri dari gaya bahasa metafora. Metafora menjadi sarana berpikir yang sangat efektif untuk memahami konsep abstrak karena mengandung makna yang bukan makna sebenarnya. Selain itu metafora juga menjadi salah satu alat komunikasi yang penggunaannya tidak hanya dalam karya sastra, tetapi juga banyak terdapat dalam iklan, televisi, surat kabar, lagu, dan lainnya.

Lagu adalah suatu bagian dari seni dan seni merupakan bagian dari kehidupan yang banyak di deskripsikan secara metafora (Sukyawaty, 2008:3). Luxemburg (1989) mendefinisikan lirik lagu sebagai puisi, seperti definisi teks-teks puisi tidak hanya mencakup sastra melainkan juga berisi ungkapan bersifat semboyan, pepatah, doa-doa, dan iklan. Lirik lagu juga merupakan salah satu bentuk komunikasi yang termuat di sebuah lagu dan terbentuk oleh tempo yang berfungsi sebagai media penyampaian (Wellek dan Warren, 1989:15). Merriam (1964) dalam bukunya yang berjudul *The Anthropology of Music* mengemukakan bahwa lagu atau musik memiliki beberapa fungsi di dalam kehidupan manusia seperti fungsi musik sebagai pengungkapan emosional yang artinya musik berfungsi sebagai media bagi seseorang untuk mengungkapkan perasaan dan emosinya, serta musik sebagai fungsi perlambangan. Fungsi lain dari lagu adalah bertujuan untuk menanamkan sikap atau nilai yang dapat dirasakan oleh pendengar sebagai hal yang wajar, benar, dan tepat, serta dapat digunakan untuk menyatukan perbedaan, memberi

semangat, perjuangan, hingga mempermainkan perasaan dan emosi pendengar.

드림하이 (deurim hayi/ dream high) adalah salah satu drama dari Korea Selatan yang ditayangkan di tahun 2011 di salah satu stasiun televisi Korea yaitu KBS2. Drama Dream High sendiri mempunyai dua sesi, dan penulis akan meneliti lagu-lagu atau ost yang berasal dari soundtrack Dream High sesi satu. K-Drama besutan sutradara Lee Eung Bok ini menayangkan 16 episode. Drama Dream High bercerita tentang enam orang anak SMA Kirin yang memiliki minat tinggi pada musik dan memiliki tujuan yang sama menjadi penyanyi sukses, namun jalan mereka untuk bisa mencapai impian sangatlah berbeda (Asri Muspita Sari, 2020).

Di dalam album ost drama Dream High terdapat 10 buah lagu. Salah satu ost yang menjadi lagu utama adalah lagu yang berjudul sama dengan drama tersebut, yakni Dream High karya Park Jinyoung yang mengandung metafora dan menyiratkan afirmasi positif, yakni memberi semangat bangkit untuk menuju impian. Lagu-lagu soundtrack dari Dream High condong menggambarkan realita kehidupan dan mengandung afirmasi positif. Oleh sebab itu, pengkajian metafora dalam deretan soundtrack drama Dream High menjadi menarik. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini kemudian dikerucutkan ke dalam dua garis besar, yaitu tentang bagaimana makna ungkapan metafora yang terdapat dalam lirik lagu Ost Dream High dan bagaimana jenis metafora yang ditemukan dalam lirik lagu Ost Dream High tersebut. Keseluruhannya dikaji berdasarkan teori jenis metafora dari Lakoff dan Johnson untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang disusun.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu langkah yang harus dijalani demi mencapai suatu tujuan dan hasil. Metode yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (1991:16) metode kualitatif adalah suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja melalui data, mengorganisasikan data, memilih dan penentuan menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesis, serta mencari dan menemukan

pola apa yang penting dan apa yang dipelajari, kemudian memutuskan materi apa yang dapat diceritakan kepada pembaca, lalu hasil pengolahan data disajikan menggunakan kata-kata, bukan angka dan tidak diperlukan perhitungan sesederhana apapun. Serta studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat di dalamnya untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu (Nazir, 1988:105). Peneliti mencari konsep dan teori metafora dari penelitian-penelitian sebelumnya, kemudian membaca lirik dari lagu-lagu dalam Ost Dream High sesi satu untuk menemukan ungkapan- 8 ungkapan metafora, selanjutnya data yang teridentifikasi kemudian diklasifikasikan sesuai jenis metafora berdasarkan teori Lakoff dan Johnson. Untuk menganalisis makna ungkapan metafora, peneliti juga menggunakan teori Lakoff dan Johnson dengan menentukan source domain (ranah sumber) dan target domain (ranah sasaran). Dengan demikian, sumber data primer penelitian ini adalah lirik lagu ost Dream High. Melalui data ini akan ditemukan ungkapan-ungkapan metafora. Untuk dapat mengidentifikasi manakah kata, frasa, klausa, atau kalimat yang mengandung metafora. Penelitian ini tidak menggunakan data sekunder, namun menggunakan data pendukung yang berupa berbagai pustaka, seperti jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya untuk memperkuat argumen.

Data dikumpulkan dengan cara simak kemudian diabadikan dengan catat. Teknik catat dilakukan untuk mengecek kembali data tersebut yang dikumpulkan dengan cara simak. Setelah menyimak, penulis mencatat data-data yang diperoleh dari lirik lagu-lagu ost Dream High, bertujuan untuk memudahkan penulis dalam mengamati data yang akan di analisis. Kemudian penulis membaca detail lirik lagu-lagu tersebut untuk menganalisa metafora dan menginterpretasikannya melalui himpunan kamus besar bahasa Korea 표준어대사전/pyojuneodaesajeon) yang dikelola oleh National Institute of Korean Language Republic Korea agar mendapatkan pemahaman secara rinci.

HASIL PENELITIAN

Setelah penulis melakukan analisis secara mendalam, didapatkanlah hasil sebagai berikut.

Tabel 3.2: Identifikasi Metafora Pada Lirik Lagu-Lagu Ost Dream High

Judul Lagu	Jumlah Larik Metafora	Ungkapan Metafora ke-
<i>Dream High</i>	3 larik	1, 2, 3
<i>Someday</i>	3 larik	4, 5, 6
<i>Dreaming</i>	1 larik	7
어떤 이의 꿈 (<i>eotteon i-eui kkum</i>)	-	-
겨울아이 (<i>gyeoul-ayi</i>)	0 larik	-
<i>Maybe</i>	2 larik	8, 9
못 잊은 거죠/ <i>If (mot ijeun geojyo)</i>	0 larik	-
사랑하면 안될까 (<i>saranghameyeon andwelkka</i>)	1 larik	10
가지마 (<i>kajima</i>)	-	-
<i>My Valentine</i>	1 larik	11

Sesuai tabel diatas, jumlah larik yang mengandung komponen metafora berjumlah 11 larik dari 10 lagu yang tergabung dalam ost Dream High. Data hasil analisa diperoleh dari lirik lagu-lagu dari album Ost Dream High yang berisi 10 judul lagu tersebut, dianalisa melalui teori Lakoff dan Johnson (1980), baik penemuan ungkapannya maupun pengklasifikasian jenisnya, yakni metafora orientasional, metafora struktural, dan metafora ontologis.

PEMBAHASAN

Berikut penjabaran makna ungkapan metafora dalam lirik lagu ost Dream High sesuai ungkapannya.

- 1) Ungkapan Metafora 1: ‘날개를 펴고’ (*nalgaereul pyeogo*)
Judul lagu berikut ini berjudul sama dengan judul dramanya, yakni lagu Dream High terdapat beberapa larik yang mengandung metafora di dalamnya. Pada larik di bawah ini, terdapat frasa ‘날개를 펴고’ (*nalgaereul pyeogo*) yang berasal dari kata ‘날개를 피다 (*nalgaereul pida*)’ yang menurut kamus besar bahasa Korea berarti ‘melebarkan sayap’. Dalam larik ini target domain-nya adalah kalimat ‘저 하늘 위로 날개를

펴고' (jeo haneul wiro nalgaereul pyeogo) merupakan sebuah analogi dari source domain 'aku akan maju terus ke paling ujung dari cita-citaku', mengingat metafora jenis struktural adalah sebuah konsep yang menggunakan konsep lain. Penggunaannya dalam larik ini dapat berartikan penulis ingin memberi sebuah gambaran akan pesan yang menyiratkan bahwa dimana kita pun bisa menggapai impian atau mimpi dengan terbang tinggi ke langit dan melebarkan sayap yang dimaksud adalah berusaha sebaik mungkin.

2) 2) Ungkapan Metafora 2: '먼지를 털고' (meonjireul theolgo)

Pada larik selanjutnya juga dalam lagu berjudul Dream High, pemakaian ungkapan metaforis yang berkesan motivasi juga terdapat dalam tabel larik di bawah ini, yang menggunakan frasa '먼지 (meonji)' yang berartikan debu dan 털다 yang berarti hempaskan. Dalam larik ini terdapat ungkapan '먼지를 털고 (meonjireul theolgo)' yang disandingkan dengan '다시 일어나 (dashi ireona)' ditunjukkan untuk menggambarkan motivasi pada seseorang yang mempunyai mimpi ketika terjatuh (sudah gagal) untuk bangkit kembali.

Pada larik ini penggunaan frasa '먼지 (meonji)' tidak bertujuan untuk mengungkapkan arti kosakatanya secara harfiah. Dalam bahasa Korea kata '먼지 (meonji)' adalah debu, namun dalam larik ini kata 'debu' sebagai perumpamaan akan suatu '실패한 일 (silpaehan il)' yang bermakna kegagalan berdasarkan korelasi sistematis pengalaman kehidupan sehari-hari manusia.

3) Ungkapan Metafora 3: '내 키보다 높은 벽' (nae khiboda nopeun byeog) Masih dalam pembahasan larik dalam lagu berjudul Dream High, selain menggunakan frasa 'debu' pada larik ungkapan kedua, dalam ungkapan ketiga di bawah ini juga menggunakan frasa, yakni frasa '높은 벽 (nopeun byeok)' yang berarti tembok; dinding yang tinggi untuk menegaskan suatu suasana dalam meraih mimpi.

4) Ungkapan Metafora 4: '어둠이 걷히고' (eodumi geochigo)

Pada ungkapan keempat diambil dari lagu berjudul Someday, terdapat tiga larik yang terkandung metafora di dalamnya. Lagu ini di larik kesatunya terdapat ungkapan '언젠간 이 눈물이 멈추길 (eonjengan i nunmul-i meomchugil)' yang berarti 'aku berharap air mata ini akan berhenti suatu hari nanti', kata '어둠이 (eodumi)' yang berasal dari '어둡다 (eodupta)' yakni gelap/kegelapan, jika disandingkan dengan '눈물이 (nunmul-i)' yang berarti air mata, mengkonsepkan kegelapan tersebut sebagai kesulitan; kelelahan seseorang. Kemudian dipadankan dengan kata '걷히다 (geochida)' yang berarti menyingsing, bergerak, menghilang, atau menjadi cerah. Ini bertujuan menggambarkan sebuah keadaan yang sulit terus berlarut dalam kesedihan yang diharapkan segera berakhir. Penulis lagu menggunakan kata '어둠이 걷히고 (eodumi geochigo)' ini untuk mengkonsepkan suatu keadaan seseorang yang berharap kesulitan, kesedihan yang sedang dialaminya akan segera berakhir dan berubah menjadi sebuah kebahagiaan.

5) Ungkapan Metafora 5: '따스한 햇살' (ttaseuhan haetsal)

Larik ini mengandung frasa ‘햇살 (haetsal/ sinar matahari)’ yang bersanding dengan ‘눈물 (nunmul/ air mata)’ yang dipasangkan dengan ungkapan ‘말려주길 (mallyeojugil)’ yang berasal dari kata ‘말리다 (mallida)’ yakni mengeringkan. Pada larik ini frasa ‘햇살 (haetsal)’ atau sinar matahari menjadi source domain karena menganalogikan ‘손수건 (son sugeon)’ yang berarti sapu tangan’ sebagai target domain, yang dapat menyeka; mengelap air mata. Sehingga dapat mendeskripsikan penulis dalam menggambarkan seorang kekasih tercinta yang menjadi matahari untuk seseorang, yang dapat menghilangkan rasa sedih yang sedang dialami dan merubahnya menjadi suasana yang hangat. Dalam lagu berjudul Someday ini, penulis seolah memosisikan dirinya sebagai bagian dari seseorang yang membutuhkan kasih sayang dan cinta, dan menjeskan dengan mengharapkan 63 seseorang menghapus air matanya yang membuat suasana menjadi ceria penuh cinta, serta merindukan kehangatan yang pernah dirasakannya.

6) Ungkapan Metafora 6: ‘하늘이 도와주길’ (haneuri dowajugil)

Pada larik ini digunakan frasa ‘하늘 (haneul)’ yaitu ‘langit’ sebagai source domain yang dianalogikan dengan ‘하나님 (hananim)’ yang berarti ‘Tuhan, Yang Maha Kuasa’ yang menjadi target domain dalam larik ini. Penulis lagu ingin menekankan bahwa selain manusia yang dapat 64 menolong kita semasa di bumi, percayalah bahwa Tuhan di langit pun lebih punya andil yang besar untuk menolong ketika kita tidak percaya diri atau saat berlumur dalam kesusahan.

7) Ungkapan Metafora 7: ‘울림이 날 앞으로 이끌죠’ (ullimi nal apeuro ikkeuljyo)

Pada ungkapan ketujuh berasal dari lagu berjudul Dreaming. Hanya terdapat satu larik yang mengandung metafora di dalamnya. Ditemukan frasa ‘울림이 (ullimi)’ yang dikaitkan dengan ‘이끌죠 (ikkeuljyo)’ yang berasal dari kata ‘이끌다 (ikkeulda)’ yakni membimbing; menarik; menggiring. Pada larik ini ditemukan frasa ‘울림이 (ullimi)’ yang berarti tangisan yang dipertemukan dengan ungkapan ‘날 앞으로 이끌죠 (nal apeuro ikkeuljyo)’ yang berarti ‘memimpinku kedepan’. Ini menggambarkan sebuah tangisan yang tiada akhir membuat kita berjalan kedepan, meraih apa yang kita impikan walaupun dipenuhi dengan air mata.

8) Ungkapan Metafora 8: ‘차가운 가슴이 녹아’ (chagaun gaseumi noga)

Larik ini di dalamnya terdapat unsur ontologis pada frasa ‘차가운 가슴 (chagaun gaseum)’ yang berarti ‘dada yang dingin’ disandingkan dengan kata ‘녹아 (noga) atau mencair’. Pada keseharian, kata ‘mencair’ tidak dapat digunakan dan dipasangkan dengan dada; hati yang merupakan organ manusia. Frasa ‘차가운 가슴 (chagaun gaseum)’ menggambarkan konsep perasaan hati yang merupakan sebuah hal abstrak dan tidak memiliki bentuk fisik. Penggunaan kata ‘녹아 (noga)’ yang berasal dari kata ‘녹다 (nokda)’ yakni meleleh; mencair dapat dikatakan sebagai sebuah penggambaran akan luluhnya suatu perasaan seseorang terhadap sesosok orang yang perlahan mulai dicintainya. Penekanan terhadap kata ‘니가 들어왔어 (niga deurowasseo)’ yang

terdapat dapat pada menjadikan kunci yang menegaskan bahwa makna metaforis yang dimaksud merupakan suasana hati (perasaan) seseorang tersebut yang sedikit demi-sedikit tersentuh; perlahan mulai tersentuh dan merasakan cinta kasih yang terpancar dari seseorang yang mulai dicintainya.

9) Ungkapan Metafora 9: ‘기다린 반쪽인건지’ (gidarin bancogingeonji)

Pada larik ini ditemukan frasa ‘반쪽 (bancok)’ yang berarti separuh dikaitkan dengan ungkapan ‘내가 기다린 (naega gidarin)’ yang berarti yang aku tunggu yang berasal dari konteks ‘기다리다 (gidarida)’ berarti menunggu. Dalam larik ini ‘반쪽 (bancok)’ atau ‘separuh’ menjadi source domain yang menganalogikan ‘seseorang’ (yang dicinta) menjadi target domain pada liriknya. Secara tersirat penulis seolah menggambarkan bahwa dalam larik di atas subyek saya tersebut seolah telah menemukan pujaan hatinya, menyadari secara nyata bahwa seseorang yang dicintainya adalah benar ‘dia’ seseorang tersebut.

10) Ungkapan Metafora 10: ‘마음이 자라더니’ (maeumi jaradeoni)

Ungkapan kesepuluh berasal dari lagu yang berjudul 사랑하면 안될까 (saranghameon andwelkka). Larik ini memiliki ungkapan ‘널 향한 마음이 (neol hyanghan maeumi)’ yang berartikan hatiku untukmu yang disandingkan dengan kata ‘자라더니 (jaradeoni)’ yang berasal dari kata ‘자라다 (jarada)’ yang berarti tumbuh; meningkat; bertambah. Kata ‘마음 (maeum)’ atau hati (perasaan) adalah sebuah hal yang abstrak dan tidak memiliki fisik nyata, dipertemukan dengan frasa tumbuh yang umumnya

dipergunakan pada objek konkret seperti tumbuhan dan makhluk hidup lainnya yang dapat dilihat dan disentuh mencerminkan suasana hati yang berkesan mulai tumbuh cinta.

11) Ungkapan Metafora 11: ‘감정들이 녹아’ (gamjeongdeuri noga)

Data terakhir adalah ungkapan kesebelas yang berasal dari lagu berjudul My Valentine. Terdapat ungkapan ‘미워했던 감정들이 (miwohaettdeon gamjeongdeuri)’ yang dikaitkan dengan kata ‘녹아 (noga)’ yang berasal dari kata ‘녹다 (nokda)’ berarti ‘meleleh’. Kata ‘감정 (gamjeong)’ atau perasaan adalah suatu hal yang abstrak dan tidak memiliki bentuk fisik yang tidak disertai dengan kata sifat meleleh. Pada umumnya kata sifat meleleh digunakan untuk menggambarkan sebuah keadaan suhu es yang berubah dari membeku ke mencair. Disandingkan dengan kata ‘미워했던 (miwohaettdeon)’ yang merupakan kata lampau dari ‘미워하다 (miwohada)’ yang berarti ‘membenci’. Maka diinterpretasikan penulis lagu secara tersirat hendak mengkonsepkan bahwa perasaan (rasa) benci kepada seseorang telah menghilang.

Selain temuan di atas, penulis juga menemukan bahwa metafora-metafora yang muncul merupakan realisasi dari metafora orientasional, struktural, dan ontologis. Metafora orientasional yaitu metafora yang berhubungan dengan orientasi ruang, dan metafora struktural berkaitan dengan sebuah konsep dibentuk secara metaforis dengan menggunakan konsep yang lain. Sementara itu, metafora ontologis merupakan metafora yang mengonseptualisasikan pikiran, pengalaman, dan proses hal abstrak lainnya ke sesuatu yang memiliki sifat fisik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka penulis memperoleh hasil penelitian yakni,

terdapat 11 larik metafora yang terdiri dari 1 larik yang tergolong metafora orientasional, 7 larik metafora struktural, dan 4 larik yang diidentifikasi menjadi metafora ontologis. Lagu-lagu dari ost Dream High mempergunakan metafora didalamnya untuk memperlihatkan suatu perasaan dalam suatu proses yang berjalan demi tercapainya sebuah mimpi-mimpi. Makna metafora yang terkandung di dalam lirik lagu-lagu ost Dream High merujuk pembahasan tentang makna kehidupan berdasarkan source domain yang digunakan, seperti yang terlihat dalam judul album ost, yakni Dream High, dapat disimpulkan bahwa metafora menduduki peranan penting dalam menyampaikan makna-makna melalui metafora orientasional, metafora struktural, dan metafora ontologis agar pesan-pesan dan makna lebih mudah dipahami oleh para pendengar 81 yang langsung menginterpretasikan makna didalamnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, mengidentifikasi makna metafora melalui lirik lagu merupakan suatu hal menarik. penulis menyarankan untuk menambah variasi dalam kajian penelitian di bidang linguistik khususnya semantik agar penelitian terhadap ungkapan

metafora dapat dicari lebih dalam melalui sudut pandang lain dengan catatan tetap menggunakan pendekatan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, P.S. 2020. Liputan 6 Artikel. Available. <https://www.liputan6.com/showbiz/read/4362202/sinopsis-dream-highdrakor-lawas-kim-soo-hyun-yang-kini-tayang-di-video> (diakses pada 28 Oktober 2021, pukul 21:00 WIB).
- Lakoff, Johnson. 2003. *Metaphors We Live by*. Chicago: University of Chicago Press.
- Lakoff, Johnson. 1980. *Metaphors We Live by*. University of Chicago Press.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Cet. 3. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sukyawati, E.D. 2008. *Kemetaforaan Dalam Lirik Lagu Dangdut*. Tesis. Fakultas Sastra USU.
- Wahab, A. 1986. *Metafora Sebagai Alat Pelacak Sistem Ekologi dalam PELLBA 3*. Penyunting: Bambang Kaswanti Purwo. Yogyakarta: Kanisius.